



Antisipasi TPA Talang Gulo Penuh

● Pemkot Wacanakan Daur Ulang Sampah di Tingkat RT

JAMBI, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Jambi, akan menghadirkan sistem penanggulangan sampah dari tingkat dasar. Hal ini

dilakukan sebagai langkah antisipasi penuhnya Tempat Pengolahan Akhir (TPA) Talang Gulo.

Wakil Wali Kota Jambi, Mau-

lana mengatakan, saat ini setiap hari TPA Talang Gulo menampung 400 ton sampah rumah tangga.

"Untuk TPA Talang Gulo ini bisa

beroperasi hingga 40 tahun ke depan, kita perlu mengurangi sampah dari tingkat rumah tangga," ujarnya, Senin (14/8).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi, Ardi me-

● ke halaman 11

Antisipasi TPA

ngatakan, untuk mengatasi persoalan sampah di Kota Jambi, pihaknya akan menghadirkan mekanisme penyelesaian permasalahan sampah dari tingkat sumber atau rumah tangga.

"Nanti beban pengolahan sampah ini ada di tingkat RT dan kelurahan," ujarnya.

Nantinya pemerintah akan menghadirkan 6 zona pengolahan sampah di Kota Jambi. Di setiap zona akan terdapat proses daur ulang.

"Jadi, sampah tidak langsung di bawa ke TPA, tapi dilakukan proses daur ulang

dahulu di tingkat dasar. Seandainya dibawa ke TPA, tinggal residu yang tidak mungkin dioleh," beber Ardi.

Untuk mendukung program tersebut, ke depannya setiap RT akan diberikan sarana dan prasarana untuk melakukan pengolahan sampah. Seperti alat angkut sampah dari rumah tangga ke tempat daur ulang di tingkat kelurahan. Ke depannya TPA Talang Gulo, akan menjadi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu.

"Saat ini, di TPA Talang Gulo sudah ada proses pengelolaan sampah, sorting

Sambungan Hal. 9

kukan dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang datang membawa SKTM.

"Sejauh ini pihak rumah sakit, sudah menjalankan pelayanan secara Standar Operasional Prosedur (SOP)," jelasnya. (caw)